

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pertunjukan wayang kulit merupakan medium untuk mengungkapkan pesan dan aspirasi masyarakat melalui seni visual, seni musik, dan narasi. Punakawan sebagai refleksi kehidupan masyarakat kelas bawah adalah Punakawan sebagai representasi untuk mewakili kondisi masyarakat kelas bawah dalam aspek sosial dan budaya. Pada Tugas Akhir ini karakter tokoh-tokoh Punakawan gagrak Banyumasan divisualisasikan dengan penampilan dan modifikasi bentuk untuk mencapai efek visual masyarakat kelas bawah. Digambarkan dalam bentuk karya seni lukis untuk menjembatani kehidupan masyarakat kelas bawah yang penuh dengan rintangan dalam menjalani kehidupan. Tugas Akhir penciptaan ini menyampaikan pesan tentang kebijaksanaan, kesederhanaan, dan keceriaan di tengah-tengah kesulitan yang dialami oleh masyarakat kelas bawah. Dengan melakukan observasi atau pengamatan mengenai pekerjaan masyarakat kelas bawah yang cenderung kasar, kehidupan sehari-hari yang penuh dengan rintangan, dan segala macam ketidakadilan yang diterima, penulis belajar memahami dan meneladani berbagai macam respon masyarakat kelas bawah.

Hasil dari Tugas Akhir ini yaitu penciptaan lima belas karya seni lukis dengan menggunakan metode terstruktur dan didukung oleh penelitian tentang seni lukis itu sendiri telah membuka pemahaman penulis. Esensi seni lukis sebagai sebuah bentuk seni murni tidak hanya tercermin dalam hasil akhirnya, tetapi juga dalam praktiknya. Dalam praktik ini, setiap keputusan artistik memegang peranan penting. Metode yang terstruktur memungkinkan untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam menciptakan karya seni. Mulai dari pemilihan media dan alat, pemahaman tentang teknik-teknik yang digunakan, hingga pemilihan tema dan komposisi yang akan diungkapkan dalam karya.

Selain itu, Tugas Akhir ini membantu penulis untuk memahami konteks sejarah, perkembangan, dan berbagai ciri khas bentuk wayang kulit gagrak Banyumasan. Pengetahuan ini memberikan landasan yang kuat dalam menciptakan karya seni lukis yang bermakna, serta memungkinkan penulis untuk menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan inovasi baru. Namun, yang lebih penting dari itu semua adalah kesadaran bahwa proses seni lukis bukanlah sekadar rutinitas teknis, tetapi juga sebuah perjalanan kreatif.

## **B. Saran**

Hasil karya Tugas Akhir penciptaan ini direkomendasikan untuk masyarakat umum dan pelaku seni di masa kini maupun mendatang. Eksplorasi media dan teknik yang beragam disarankan dalam penciptaan karya seni untuk menyampaikan pesan yang lebih efektif. Misalnya, menggunakan teknik *mixed media* yang dapat memberikan pengalaman visual yang berbeda. Selain itu, seniman dapat mencoba berbagai teknik lukisan seperti cat minyak, cat air, pastel, atau teknik kolase untuk menciptakan tekstur dan efek visual yang unik. Penggunaan media digital seperti tablet grafis dan software desain juga dapat membuka kemungkinan baru dalam penciptaan karya seni yang lebih dinamis dan interaktif. Di sisi lain, Punakawan merupakan warisan budaya yang mengandung makna filosofis dan nilai sosial yang harus terus dilestarikan. Dalam konteks pengembangan, aktualisasi diri, penelitian, dan penciptaan karya seni lukis, diharapkan dapat mengadopsi konsep ini dan menemukan nilai-nilai objektif yang lebih beragam. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menjaga produktivitas dan kreativitas seluruh mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa dalam proses menciptakan lima belas karya ini, masih terdapat kekurangan baik dari segi teknik maupun konsep. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran untuk terus meningkatkan kualitas karya, agar dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art as Image and Idea*. Englewood Cliffs, N.J., Prentice-Hall
- Kresna, Ardian. 2012. *Punakawan Simbol Kerendahan Hati Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- , 2012. *Punakawan Menggugat: Kisah Heroik dari Para Abdi Sejati*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nugroho, Sigit Sapto. 2020. *Punakawan Penuntun Menuju Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Klaten: Lakeisha.
- Endraswara, Suwardi. 2018. *Falsafah Hidup Jawa: Menggali Mutiara Kebijakan dari Intisari Filsafat Kejawen*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Santosa, Iman Budhi. 2017. *Profesi Wong Cilik: Spiritualisme Pekerjaan Tradisional*. Yogyakarta: Basabasi.
- Setiadi, Elly M., dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Soedarso, SP. 2006. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Dayarsana Press.
- Sunarto. 2013. *Wayang Panakawan Nusantara: Bentuk dan Keanekaragamannya*. Yogyakarta: Penerbit Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Tantawi, Isma. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Budaya: Deskripsi Kepribadian Bangsa Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.

### B. Jurnal

- Karja, I Wayan. 2021. "Makna Warna". Prosiding Bali Dwipantara Waskita: Seminar Nasional Republik Seni Nusantara, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Nelson, Nelwandi. 2016. "Kreativitas dan Motivasi dalam Pembelajaran Seni Lukis". dalam Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1/1, 53.
- Nirwansyah, Ayu Desty, Aris Kurniawan, & Agustina Kusuma Dewi. 2023. "Pengenalan Goro- Goro/ Gara- Gara Wayang Kulit kepada Generasi Muda melalui Perancangan Video Dokumenter". Tesis S-1 Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Ronaldo, Paskalis. 2023. "Kajian Nilai- Nilai Filosofis Kesenian Wayang Kulit dalam Kehidupan Masyarakat Jawa". dalam Jurnal Ilmu Budaya, 10/1, 9-10.
- Soewagono, Werdi Agung. 2012. "Bawor dan Kearifan Budaya Islam Jawa Banyumasan". dalam Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 10/2, 193- 194.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa, Kumpulan dan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Suteja, K. 2021. "Analisis Metode yang Mempengaruhi Kualitas Penciptaan

- Seni”. *Seminar Nasional Fakultas Seni Pertunjukan*, 50.
- Triawan, Edo Wahyu, Misgiya, & Nelson Tarigan. 2021. “Ornamen Melayu dengan Media Kaca Bidang Datar Ditinjau dari Prinsip- Prinsip Seni Rupa”. dalam *Jurnal Seni Rupa*, 10/01, 64.
- Widyokusumo, Lintang. 2013. “Fungsi Garis pada Desain dan Sketsa”. dalam *Jurnal Humaniora*, 4/1, 340.

#### DAFTAR LAMAN

- Digital Archive of Indonesian Contemporary Art. <https://archive.ivaonline.org/pelakuseni/kartono-yudhokusumo>. Diunduh 20 Juni 2024 pukul 00.03 WIB.
- Indieguerillas. 2015. <http://indieguerillas.com/work/jalan-gembira/>. Diunduh 6 November 2023 pukul 21.44 WIB.

